

***Locus Internal* Memoderasi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Lamongan Tahun 2024)**

Indah Nur Qomariyah^a, Heti Nur Ani^b, Aranta Prista Dilasari^c

¹indahnurqomaria742@gmail.com

²heti1437@gmail.com

³arantadila8@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of family financial education and financial literacy on financial management behavior with internal locus as a moderation variable. The independent variables used were family financial education and financial literacy. The dependent variable used is financial management behavior. Meanwhile, the moderation variable used is the internal locus. The population in this study is all 5th semester accounting study program students in Lamongan Regency in 2024, which is 226 students. The determination of the research score used the slovin formula so that a sample of 69 accounting students was obtained. The sampling technique used in this study is simple random sampling. The data used in this study is primary data collected through an online questionnaire survey through google form. Data analysis using SmartPLS 3 by testing the structural model through the assessment of the inner model. The results showed that family financial education had a significant effect on financial management behavior; financial literacy had a significant effect on financial management behavior; internal locus had a significant effect on financial management behavior; internal locus could moderate the influence of family financial education on financial management behavior; internal locus could moderate the influence of financial literacy on management behavior finance.

keywords: Family Financial Education, Financial Literacy, Internal Locus, Financial Management Behavior.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berada di era globalisasi, di mana ekonomi tumbuh dan berkembang. Ini dapat memengaruhi perilaku keuangan populasi Indonesia dan menemukan solusi yang memenuhi kebutuhan harian (Fatimah & Susanti, 2018). Perkembangan modern, peningkatan kehidupan mahasiswa yang dinamis, dan perubahan perilaku keuangan. Saat ini, siswa tidak dapat memisahkan kebutuhan dan harapan yang tidak terbatas untuk mempengaruhi perilaku keuangan (Sari & Wiyanto, 2020). Tentu saja, ini memiliki dampak yang signifikan pada generasi muda, termasuk siswa, termasuk kaum muda yang membawa aliran globalisasi dengan mudah

(Wahyuni *et al.*, 2023). Kebutuhan sederhana pada awalnya tersebar luas, karena orang cenderung memenuhi kebutuhan mereka dengan melakukan sesuatu sebagai model di media sosial. Di dunia ini, sulit bagi seseorang untuk mengendalikan keuangan mereka karena uang terkait dengan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari ketika mereka terus-menerus menghabiskan uang terus menerus dan tidak terbatas (Alfitra *et al.*, 2023). Tindakan manajemen keuangan memiliki peran yang krusial bagi pelajar di masa transisi saat cara hidup setiap siswa telah bergeser. Mengingat fakta bahwa sebagian besar siswa masih tidak memiliki penghasilan, itu harus mampu mengambil tanggung jawab atas masalah yang muncul,

meskipun generasi muda sekarang memiliki uang, Kecenderungan overaching siswa biasanya disebabkan oleh fakta bahwa itu difasilitasi oleh keinginan. Terlepas dari hasilnya, satu faktor mengikuti tren. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di kabupaten Lamongan dari 41 mahasiswa diperoleh hasil bahwa 70,7% atau 29 mahasiswa tidak terbiasa menyusun anggaran pribadi selama satu bulan dan 29,3% atau 12 mahasiswa yang membuat anggaran selama satu bulan. Sebagian besar mahasiswa menghadapi masalah uang, permasalahan ini muncul karena kesulitan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, serta kurangnya kebiasaan dalam menyusun anggaran keuangan. Kurangnya pemahaman dalam membuat anggaran bulanan, serta minimnya pengawasan keuangan dari orang tua, ditambah kebiasaan untuk mencari hiburan seperti menonton film, mencoba kuliner, berbelanja, dan bersenang-senang bersama teman-teman. Tanpa disadari, ini menjadi perilaku negarif, kurangnya kontrol atas keuangan pribadi, dan menyebabkan keuangan yang melebihi batas. Situasi ini menggambarkan betapa buruknya pengelolaan keuangan.

Manajemen keuangan individu bisa terpengaruh oleh sejumlah elemen. Literasi keuangan dan pendidikan dalam lingkungan keluarga memiliki dampak pada pengelolaan keuangan pribadi (Nurlailia, 2020). Pendidikan mengenai keuangan dalam lingkungan keluarga memainkan peran yang sangat krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengajaran tentang keuangan dalam keluarga adalah elemen dari sistem pendidikan yang sering digunakan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Suryati *et al.*, 2023). Hasil survei awal pendidikan keuangan keluarga diketahui bahwa 85% atau 35 mahasiswa memperoleh pengetahuan keuangan dari keluarga, 12% atau 5 mahasiswa belajar keuangan di bangku kuliah dan 2,4% atau 1 mahasiswa belajar

keuangan dari media sosial. Orang tua memainkan peran yang sangat krusial dalam mengajarkan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat memberi sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan keuangan (Feriawati, 2021). Ada sejumlah perbedaan dalam hasil penelitian tentang pendidikan keuangan keluarga dan literasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Penelitian oleh (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021) dan (Suryati *et al.*, 2023) mengungkapkan bahwa pendidikan mengenai keuangan di dalam keluarga memberikan efek baik pada pengelolaan keuangan pribadi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Aziza & Susilo, 2024) serta (Bado *et al.*, 2023) mengungkapkan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2024 masih berada dalam tahap pengembangan dan belum bisa dikatakan sepenuhnya baik. Meskipun ada peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut menunjukkan bahwa hampir separuh penduduk Indonesia belum memiliki pemahaman yang memadai tentang keuangan. Hasil survei awal yang dilakukan terhadap 46 mahasiswa diketahui bahwa 68,3% atau 28 mahasiswa pernah mempelajari literasi keuangan dan 31,7% atau 13 mahasiswa belum pernah mempelajari tentang literasi keuangan. Terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian mengenai literasi keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Jehamin, 2024) dan (Yusuf *et al.*, 2023) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, akan tetapi (Sari & Listiadi, 2021) dan (Meyladaniriska, 2022) memperlihatkan hasil yang beda, dimana Perilaku pengelolaan keuangan tidak banyak dipengaruhi oleh literasi keuangan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak mahasiswa memiliki akses

yang lebih mudah, sehingga mereka dihadapkan pada berbagai pilihan mengenai keuangan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.

Selain pendidikan keuangan keluarga dan kemampuan keuangan, faktor yang sama pentingnya dengan dampak perilaku manajemen keuangan adalah faktor *internal locus of control*. *Internal locus of control* merupakan bagian dari *locus of control* dimana *locus of control* bagian dari cara di mana perilaku dan keputusan kontrol dikendalikan. Hasil survei awal yang dilakukan terhadap 46 mahasiswa di kabupaten Lamongan diketahui bahwa 70,7% atau 29 mahasiswa dapat mengontrol dirinya terhadap masalah keuangan yang dihadapi sehari-hari dan 29,3% atau 12 mahasiswa belum bisa mengontrol dirinya terhadap masalah keuangan yang dihadapi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang belum mampu mengatur diri mereka sendiri dalam hal manajemen keuangan yang berlangsung setiap hari. Terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian mengenai *internal locus of control*, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Jehamin, 2024) dan (Irawati *et al.*, 2023) yang mengatakan bahwa *locus of control* dapat memoderasi antara pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Meyladaniriska, 2022) dan (Hendry *et al.*, 2022) mengatakan bahwa *internal locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy*, pendidikan keuangan di dalam keluarga terhadap *financial management behavior*. Pada tahun 2024, fenomena mahasiswa mendorong peningkatan biaya hidup dan biaya pendidikan dengan cara hati-hati meningkatkan tingkat konsumsi yang tinggi, penghematan dan penghindaran utang. Tantangan ini akan membentuk manajemen

keuangan yang lebih baik jika tingkat pendidikan dan kemampuan keuangan dari keluarga memainkan peran kunci dalam manajemen keuangan mahasiswa, yang semakin diperkuat oleh *internal locus of control*, meningkatkan tekanan ekonomi akan memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kontrol penuh atas keuangan mereka sendiri. Variabel yang kursial dihadirkan sebagai variabel penengah untuk memberikan panduan terhadap hasil yang tidak seragam, yaitu pengendalian internal. Dengan memperkuat kemampuan mengendalikan diri, seseorang biasanya lebih hati-hati dalam mengarahkan tindakan mereka dalam mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan agar tidak merugikan diri sendiri. Hal ini karena kemampuan kontrol diri dapat membantu mahasiswa untuk lebih mempertimbangkan dan mengedepankan kesejahteraan *finansial* di masa yang akan datang.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa sikap terhadap suatu tindakan merupakan faktor utama yang dapat memprediksi perilaku seseorang. Namun demikian, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh perlu juga mempertimbangkan norma subjektif serta persepsi individu terhadap kontrol atas perilaku tersebut (Ajzen, 1988).

Pendidikan Keuangan Keluarga

Rahim *et. al.*, (2022) menjelaskan bahwa pendidikan finansial di dalam keluarga merupakan cara orang tua mengajarkan pengetahuan dan memberikan contoh kepada anak-anak mereka mengenai cara mengelola uang dengan baik. Menurut (Sari & Listiadi, 2021) indikator yang mempengaruhi pendidikan keuangan keluarga adalah budaya menabung, pengelolaan uang saku dan mengajarkan nilai uang.

Literasi Keuangan

Yuwan (2020), kemampuan literasi keuangan adalah aspek krusial yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan dalam aspek finansial. Ini berarti bahwa setiap orang yang memiliki rencana keuangan yang baik akan lebih mudah menghindari masalah finansial serta dapat menemukan jalan keluar saat menghadapi kendala finansial. Menurut (Kartawinata dan Mubaraq, 2018) indikator literasi keuangan meliputi pemahaman tentang konsep keuangan, keterampilan dalam mengatur keuangan dan keterampilan dalam mengambil keputusan.

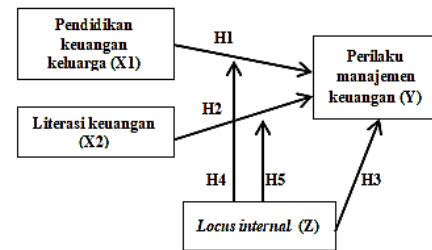
Perilaku Manajemen Keuangan

Sesuai dengan penelitian alfitra dan rekan-rekannya (2023), manajemen keuangan mencakup keterampilan individu atau entitas dalam mengelola dan menyimpan uang sehari-hari. Penguasaan dalam perilaku manajemen keuangan sangatlah krusial, karena individu yang memiliki kemampuan ini akan dapat menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran yang mereka miliki. Menurut Siswanti dan Halidah(2020) indikator perilaku manajemen keuangan meliputi penganggaran, tabungan dan dana darurat.

Locus Internal

Berdasarkan (dilasari, 2020) locus of control internal adalah salah satu aspek dari locus of control, dimana locus of control atau pengendalian diri menggambarkan cara seseorang mengatur tindakan dan mempengaruhi pilihan yang diambil. Sementara itu, (Wirianti, 2013) mengidentifikasikan beberapa indikator, yaitu percaya pada kemampuan diri, semua yang diarahkan individu itu hasil usaha mereka sendiri dan kesuksesan individu diperoleh melalui kerja keras.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Hipotesis Penelitian

H₁: Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di kabupaten Lamongan.

H₂: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di kabupaten Lamongan.

H₃: *Locus internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di kabupaten Lamongan.

H₄: *Locus internal* memoderasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di kabupaten Lamongan.

H₅: *Locus internal* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di kabupaten Lamongan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui analisis dan memberikan pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam studi ini mencakup semua mahasiswa program studi akuntansi semester 5 yang berada di Kabupaten Lamongan tahun 2024 yaitu sebanyak 226 mahasiswa. Metode Slovin digunakan untuk menentukan sampel penelitian, menghasilkan sampel sebesar 69 mahasiswa akuntansi di kabupaten lamongan. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*. Data diperoleh dari kuesioner

online melalui google form dan dianalisis menggunakan SmartPLS 3.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan proses pengumpulan dan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 3, hasil dari pengolahan data tersebut disajikan sebagai berikut :

Analisis Outer Model

a. Convergent Validity

Tabel 4.1 Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loading
Pendidikan keuangan keluarga (X1)	X1.1	0.790
	X1.2	0.751
	X1.3	0.703
	X1.4	0.737
	X1.5	0.655
	X1.6	0.743
Literasi keuangan (X2)	X2.1	0.810
	X2.2	0.702
	X2.3	0.763
	X2.4	0.663
	X2.5	0.872
	X2.6	0.826
Perilaku manajemen keuangan (Y)	Y.1	0.665
	Y.2	0.776
	Y.3	0.831
	Y.4	0.726
	Y.5	0.877
	Y.6	0.862
Locus internal (Z)	Z.1	0.711
	Z.2	0.706
	Z.3	0.629
	Z.4	0.708
	Z.5	0.720
	Z.6	0.787

Sumber: *Output SmartPLS 3*, diolah peneliti (2025)

Mengacu pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator menunjukkan nilai outer loading diatas 0,7. Namun, ada beberapa indikator yang menunjukkan nilai outer loading yang lebih rendah. (Ghozali, 2012) nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi kriteria kelayakan.

b. Composite Reliability

Tabel 4.2 Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Pendidikan keuangan keluarga (X1)	0.873
Literasi keuangan (X2)	0.900
Perilaku manajemen keuangan (Y)	0.910
Locus internal (Z)	0.860

Sumber: *Output SmartPLS 3*, diolah peneliti (2025)

Mengacu pada tabel, tampak bahwa hasil pengujian coposite reliability menunjukkan angka diatas 0.7, yang menunjukkan bahwa setiap variabel dianggap dapat diandalkan.

Hasil Pengujian Inner Model

Tabel 4.3 Hasil Uji R2

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Perilaku manajemen keuangan (Y)	0.865	0.854

Sumber: *Output SmartPLS 3*, diolah peneliti (2025)

Mengacu pada tabel, terlihat bahwa nilai R square untuk perilaku pengelolaan keuangan adalah 0.865. ini berarti 86,5% dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, pemahaman finansial, dan locus internal, sedangkan 13.5% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berbeda. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa nilai R square pada variabel perilaku pengelolaan keuangan cukup baik.

Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hip.	Pengaruh	T Statistics	PValues
H1	X1 -> Y	5.499	0.000
H2	X2 -> Y	2.242	0.025
H3	Z-> Y	2.947	0.003
H4	Z -> X1 > Y	2.412	0.016
H5	Z -> X2 > Y	2.620	0.009

Sumber: *Output SmartPLS 3*, diolah peneliti (2025)

Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Lamongan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan nilai T Statistics 5.499 dan P-Values 0.000. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menguraikan dampak sosial yang signifikan dari berbagai perilaku yang berasal dari keluarga, pasangan, kerabat, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan suatu tindakan. Pendidikan keuangan dalam lingkungan keluarga berfungsi sebagai sumber utama dalam proses sosialisasi anak mengenai aspek keuangan, sesuai dengan pandangan bahwa orang tua berperan sebagai pengaruh dalam perilaku anak terkait pengelolaan keuangan. Temuan yang didapat dalam penelitian (Jehamin, 2024), menyebutkan bahwa pendidikan tentang keuangan di dalam keluarga memberikan dampak yang baik dan berarti terhadap cara pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Lamongan

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan dalam literasi keuangan (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan nilai T Statistics 2.242 dan P-Values 0.025. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang digunakan pada penelitian ini menjelaskan bahwa sikap terhadap suatu tindakan adalah elemen utama yang dapat memprediksi perilaku. Pandangan terhadap suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinan (keyakinan perilaku) yang muncul akibat dari perilaku yang dilakukan (Ajzen, 1991). Mempunyai tingkat literasi keuangan yang

memadai akan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal. Menurut temuan penelitian Alfitra et al. (2023), literasi keuangan memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap cara pengelolaan keuangan.

Locus Internal Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Lamongan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa locus internal (Z) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) dengan nilai T Statistics 2.947 dan P-Values 0.003. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) membahas tentang kepercayaan kontrol atau pengendalian perilaku, individu dengan locus internal yang kuat dapat memperbaiki sikap pengendalian perilaku dalam pengelolaan keuangan. Mereka percaya bahwa seseorang memiliki kapasitas untuk membuat keputusan yang benar dan melaksanakannya (Ajzen, 1991). Mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi akan dapat mengatur keuangan pribadi mereka dengan efektif. Hasil temuan oleh (Ruhiat et al., 2023) menyatakan bahwa lokus internal berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Locus Internal Memoderasi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Lamongan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *locus internal* (Z) memoderasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), dengan nilai T Statistics 2.412 dan P Values 0.016. TPB menerangkan bahwa tindakan seseorang didasari oleh niat yang sengaja, yang memperhitungkan semua informasi tentang

wawasan, sikap dan pengendalian diri mereka terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Azjen, 1991). Serupa dengan penelitian ini, pendidikan keuangan keluarga, yang dipengaruhi oleh lokus internal, dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa mereka mengelola uang mereka dengan baik, termasuk perencanaan keuangan jangka panjang dan pengelolaan keuangan yang disiplin.

***Locus Internal* Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Lamongan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *locus internal* (Z) memoderasi pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), dengan nilai T Statistics 2.620 dan P Values 0.009. *Theory of planned behavior* (TPB) menerangkan bahwa tindakan seseorang didasari oleh niat yang sengaja, yang memperhitungkan semua informasi tentang wawasan, sikap dan pengendalian diri mereka terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Azjen, 1991). Sesuai dengan penelitian ini, keahlian dalam literasi keuangan yang dipengaruhi oleh *locus internal* dapat membuat seseorang merasa lebih yakin bahwa mereka bisa mengatur keuangan mereka dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan yang teratur dan perancangan finansial untuk jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. 2) Perilaku pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. 3) *Locus internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 4) *Locus internal* memoderasi pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan. 5) *Locus internal* memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitra, M. S., Kartikasari, A. F., & Hariri. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 417–427.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jass (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Angga Ruhiat, J., Rohendi, A., Andriani, R., & Author, C. (2023). The Influence Of Locus Of Control And Financial Knowledge Of The Millennial Generation On Financial Management Behavior Moderated By Income (Study Of Education Personnel At The Universitas Pendidikan Indonesia). *The International Journal Of Business Review (The Jobs Review)*, 6(2), 2023–2062.
- Aziza, A. L., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan. *Jesya*, 7(1), 665–678. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1383>
- Bado, B., Hasan, M., Tahir, T., & Hasbiah, S. (2023). How Do Financial Literacy, Financial Management Learning, Financial Attitudes And Financial Education In Families Affect Personal Financial Management In Generation Z? *International Journal Of Professional Business Review*, 8(5), E02001. <https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i5.2001>

- Dilasari, Sri Mulyati, A. K. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Lifestyle, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87. <https://doi.org/10.35310/Jass.V2i02.671>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 6(1), 48–57.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). The Effect Of Income, Financial Attitude, And Financial Literacy On Financial Behavior With Locus Of Control As A Moderating Variable (Case Study On Postgraduate Students Of The Faculty Of Economics, Universitas Prima Indonesia). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Jehamin, F. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Litera: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), 228–237. <https://doi.org/10.55587/Jla.V3i1.48>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n2.P210-219>
- Meyladaniriska. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dengan Internal Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang*.
- Niken Feriawati. (2021). Pengaruh Kemampuan Akademis Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi Keuangan. *Skripsi*.
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa Sma. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03), 213–222. <https://doi.org/10.30996/Persona.V3i03.411>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n1.P58-70>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suryati, S., Nasrun Julyarman, & Ahmad Rifai. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andi Djemma Pada Masa Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6(2), 74–83. <https://doi.org/10.56858/Jmpkn.V6i2.142>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns. *Journal On Education*, 5(4), 12986–12999.

[Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe](http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe)